

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Indeks Perkembangan harga di Kabupaten Tana Tidung pada Triwulan I Tahun 2024 yaitu secara bulanan (mtm) pada Bulan Januari sebesar 0,404 persen, Bulan Februari sebesar -2,408 persen dan pada Bulan Maret sebesar 2,412 persen, dapat dilihat bahwa selama 3 (tiga) bulan terakhir tingkat indeks perkembangan harga (IPH) yang sangat signifikan terjadi di Kabupaten Tana Tidung terjadi pada bulan Maret yaitu sebesar 2,412 persen.

perkembangan harga secara triwulan I sepanjang tahun 2024 dapat dikatakan bahwa Kabupaten Tana Tidung dalam kondisi relative stabil walaupun pada bulan Maret terjadi perubahan harga yang sangat signifikan. Namun lonjakan perubahan harga yang terjadi karena memasuki Momen Hari besar Keagamaan Nasional yaitu Bulan Ramadhan yang disebabkan oleh lonjakan harga pada kelompok *Volatile Foods* (Bahan Makanan). Dimana pada Bulan Januari terjadi perubahan harga tertinggi pada M1 Bulan Januari yaitu sebesar 2,498 persen, pada Bulan Februari terjadi perubahan harga pada M2 yaitu sebesar -3,698 persen dan pada Maret terjadi perubahan harga pada M4 yaitu sebesar 2,412 persen. Hal ini terjadi karena terdapat beberapa komoditas yang mengalami kenaikan yang sangat signifikan, apalagi di bulan Maret harga-harga seperti cabe rawit, beras dan telur ayam ras mengalami kenaikan harga menjelang datangnya bulan suci Ramadhan.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Berdasarkan data historis, diketahui bahwa indeks perkembangan harga Kabupaten Tana Tidung memiliki karakteristik sebagai berikut:

1. Perubahan Harga kelompok *Volatile Foods* lebih sering dipengaruhi oleh faktor kejutan (shock) / faktor alam.
2. Perubahan Harga kelompok *Administered prices* fluktuatif tergantung siklus dan shock kebijakan pemerintah.
3. Perubahan Harga kelompok *Core* relatif stabil.

adapun fluktuasi tertinggi disumbangkan pada komoditas Cabai Rawit, Cabai Merah, Bawang Merah dan Beras. Perubahan harga yang terjadi pada triwulan I di Kabupaten Tana Tidung disebabkan meningkatnya permintaan dalam rangka Perayaan Hari Besar Keagamaan Nasional yaitu memasuki bulan suci Ramadhan. Namun pasokan komoditi pangan dipasaran terbilang cukup dan tersedia serta kondisi yang relative stabil walaupun ada beberapa yang mengalami kenaikan harga.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Kebijakan Pengendalian Inflasi Kabupaten Tana Tidung Triwulan I Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

1. Telah berjalannya kegiatan pengawasan terhadap peredaran barang-barang di lingkungan Kabupaten Tana Tidung melalui OPD teknis dalam rangka menjaga stabilitas harga dan ketersediaan pasokan bahan;
2. Adanya kegiatan KTT sehat sebagai upaya memberikan kemudahan masyarakat dalam

mendapatkan pelayanan kesehatan gratis. Kegiatan ini juga untuk mendukung program prioritas nasional seperti angka kematian ibu/bayi (Aki/Akb), stunting, gizi buruk, penyakit menular dan tidak menular;

3. Melakukan kegiatan Rapat koordinasi TPID Kabupaten Tana Tidung baik itu dalam bentuk pelaporan maupun pelaksanaan kegiatan tersebut;
 4. Melakukan kegiatan gerakan pangan murah oleh Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan dalam rangka stabilisasi harga dan pasokan pangan menjelang Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Memasuki Bulan Ramadhan Tahun 2024/1445H.
 5. Melakukan Kegiatan Pasar Murah di 4 Kecamatan dan 18 Desa sebanyak 3000 paket sembako Dalam Rangka Menyambut Bulan Suci Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri 1445 H Tahun 2024 oleh Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM;
 6. Mengikuti kegiatan High Level Meeting (HLM) Se-Provinsi Kalimantan Utara sebagai langkah proaktif mendorong keterjangkauan harga melalui ketersediaan pasokan dan kelancaran distribusi komoditi menjelang hari raya idul fitri 1445 H;
 7. Telah berjalannya bantuan transportasi distribusi gas LPG tabung 3 Kg ke kec. Tana Lia sebagai bentuk upaya pemerintah dalam melaksanakan kelancaran distribusi kepada masyarakat dipedesaan;
 8. Telah dibentuk RPK (Rumah Pangan Kita) IMBAYA TAKA JAYA sebagai salah satu upaya untuk pengendalian harga pangan khususnya beras, minyak goreng, gula dengan harga terjangkau dan sesuai HET yang telah ditetapkan pemerintah;
 9. Telah dilakukan kegiatan panen padi dalam rangka ketersediaan pangan didaerah;
4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

NO	KEBIJAKAN	EVALUASI
1.	kegiatan pengawasan terhadap peredaran barang-barang di lingkungan Kabupaten Tana Tidung melalui OPD sehingga mampu menekan teknis dalam rangka menjaga stabilitas harga dan ketersediaan pasokan bahan.	Kegiatan pengawasan memberikan dampak yang efektif sehingga mampu menekan gejala harga dan dapat menekan kelangkaan barang.
2.	Kegiatan KTT sehat yang dilakukan didesa-desa yang ada di Kabupaten Tana Tidung.	Kegiatan KTT sehat ini sangat bermanfaat terhadap masyarakat dan juga memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam mendapatkan pelayanan kesehatan gratis.
3.	Melakukan kegiatan gerakan pangan murah oleh Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan dalam rangka stabilisasi harga dan pasokan pangan menjelang Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Memasuki Bulan Ramadhan Tahun 2024/1445 H.	Bertujuan untuk memastikan ketersediaan dan aksesibilitas pangan yang terjangkau bagi masyarakat;
4.	Kegiatan Pasar Murah di 4 Kecamatan dan 18 Desa sebanyak 3000 paket sembako Dalam Rangka Menyambut Bulan Suci Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri 1445 H Tahun 2024 oleh Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM;	Kegiatan pasar murah bersubsidi sebagai upaya membantu masyarakat kurang mampu dalam memenuhi kebutuhan bahan pokok serta dapat menekan gejala harga yang biasa terjadi setiap menjelang hari besar keagamaan nasional (HBKN).

5. Telah berjalannya bantuan transportasi Kegiatan bantuan transportasi distribusi gas LPG tabung 3 Kg ke kec. distribusi gas LPG tabung 3 Kg Tana Lia sebagai bentuk upaya sangat memberikan dampak yang pemerintah dalam melaksanakan efekrif sehingga mampu menekan kelancaran distribusi kepada masyarakat gejolak harga dan dapat menekan dipedesaan; kelangkaan barang.
6. Telah dibentuk RPK (Rumah Pangan Dengan adanya RPK sebagai Kita) IMBAYA TAKA JAYA sebagai salah langkah antisipasi terhadap satu upaya untuk pengendalian harga potensi kenaikan harga bahan pangan. pokok didaerah.
7. Telah dilakukan kegiatan panen padi memberikan dampak yang efektif dalam rangka ketersediaan pangan terhadap ketersediaan pasokan pangan dan keterjangkauan harga didaerah.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Memperhatikan karakteristik Inflasi Kabupaten Tana Tidung dan kelompok pengeluaran yang dominan terhadap angka inflasi Kabupaten Tana Tidung pada Triwulan I, maka direkomendasikan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pengendalian Inflasi *Volatile Foods*/Pangan.

- Melakukan pemantauan secara langsung oleh OPD Teknis dan TPID Kabupaten Tana Tidung terhadap pergerakan harga kelompok barang yang berpotensi penyumbang inflasi baik pada saat hari-hari tertentu.
- Adanya Peran aktif dari Pemerintah Daerah untuk melaksanakan kegiatan Operasi Pasar dan Pasar Murah untuk mengantisipasi jika terjadinya kelangkaan barang dan adanya peningkatan harga barang di pasaran serta melakukan kerjasama dengan distributor sehingga harga barang dipasaran dapat terjangkau dan menjadi stabil.
- Selalu melakukan pengawasan secara langsung terhadap penyaluran Distributor-distributor yang ada di Kabupaten Tana Tidung sehingga kelangkaan barang dapat di ketahui.
- Penegakan Regulasi dan Penetapan Batas Atas dan Batas Bawah terhadap harga kelompok barang penyumbang inflasi.

2. Pengendalian Inflasi terkait Ketersediaan Pasokan

- Penguatan peran OPD terkait seperti Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM serta Dinas pertanian Pangan dan Perikanan terhadap barang yang beredar.
- Melakukan pengecekan di lapangan terkait dengan stok ketersediaan barang.
- Menyesuaikan jadwal panen komoditas pangan dengan perkiraan puncak kebutuhan.
- Pengendalian Inflasi terkait Keterjangkauan Harga
- Melakukan sidak pasar secara langsung.
- Pelaksanaan pasar penyeimbang untuk menyediakan komoditas strategis dengan harga yang wajar dan terjangkau.
- Melakukan pemantauan pergerakan harga komoditas strategis terutama sembilan bahan pokok.

3. Pengendalian Inflasi terkait Kelancaran Distribusi

Bekerjasama dengan asosiasi, distributor, maupun pedagang besar komoditas pangan.

- Melakukan sidak pasar atas kemungkinan adanya penimbunan komoditas pangan oleh oknum tertentu.

4. Pengendalian Inflasi terkait Komunikasi Efektif

- Penguatan komunikasi dan koordinasi TPID dengan seluruh stakeholders terkait.
- Mengkomunikasikan keberadaan pemerintah daerah dan program-program pengendalian inflasi kepada masyarakat seperti operasi pasar murah.